

Fund Fact Sheet Paket Investasi Simponi Likuid Plus
Profil DPLK BNI

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk didirikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 6 September 1993 dan telah mendapatkan pengesahan pada tanggal 28 Desember 1992 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Tujuan Investasi

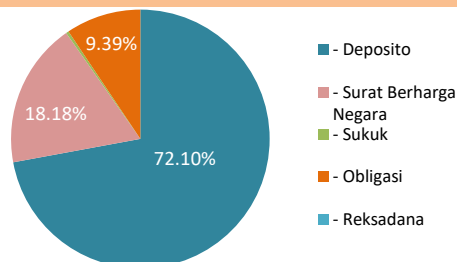
Untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan hasil investasi yang optimal melalui alokasi aset investasi pada instrumen Deposito dan/atau Pasar Uang dan instrumen Obligasi yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang ada.

Profil Risiko Paket Investasi

Tipe Risiko : Konservatif
Tingkat Risiko : Rendah

Kebijakan Investasi

75% dari nilai aset pada instrumen Deposito dan/atau Pasar Uang dan 25% dari Obligasi

Alokasi Aset :

Top 5 Holdings

| | |
|------------|---------------|
| Deposito : | Obligasi : |
| Bank BTN | Pemerintah RI |
| Bank BNI | PLN |
| Bank BRI | Bank Mandiri |
| Bank Jabar | Pegadaian |
| Bank DKI | Bank BRI |

*) DP (Deposito), OB (Obligasi), SKK (Sukuk), SBN (Surat Berharga Negara), RD (Reksadana)

Kinerja Per 31-Oct-21

| Paket Investasi | 30 hari | 3 bulan | 6 bulan | 1 Tahun | 3 Tahun | 5 Tahun |
|-------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| BNI Simponi Likuid Plus | 0.39 | 1.17 | 3.46 | 6.24 | 21.62 | 36.01 |
| Benchmark *) | 0.29 | 0.86 | 1.78 | 3.88 | 15.13 | 26.71 |

*) 75% TD 1 Mo, 3 Mo, 6 Mo SOE Banks dan LGOE Banks & 25% 5Y SBN YTM

Market Outlook

Pada RDG Bank Indonesia di bulan Oktober kembali memutuskan mempertahankan suku bunga acuan di 3.50% sesuai dengan konsensus pasar yang didukung oleh konsumsi rumah tangga yang melambat akibat pembatasan mobilitas gelombang kedua pandemi Covid-19. Keputusan tersebut diambil untuk mendukung pemulihan ekonomi serta menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah.

Pada bulan Oktober tercatat inflasi sebesar +0.12% MoM atau +1.66% YoY, Inflasi ini terjadi terutama dipicu oleh kenaikan hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran seperti kebutuhan pangan dan tembakau sebesar 0,10%; sandang sebesar 0,15%, kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,08%; kelompok transportasi sebesar 0,33%; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,04%; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,02%; kelompok penyediaan makanan/minuman sebesar 0,12%. Inflasi inti juga mengalami kenaikan menjadi 1,33% YoY dari 1,30% di bulan sebelumnya.

Pasar obligasi Indonesia menunjukkan kinerja positif pada bulan Oktober ini. Bloomberg Indonesia Local Sovereign mencatat penguatan kinerja positif sebesar +4.71% YTD, dan hasil bulanan sebesar +0.75% MoM dengan imbal hasil obligasi pemerintah 10 tahun di bulan Oktober mengalami penurunan dari level 6,26% di bulan September turun ke level 6.06% di bulan Oktober ini. Sentimen Global masih dinamis di tengah isi tapering dan inflasi Amerika Serikat yang tinggi di 5,4% YoY. Kondisi sentimen pasar domestik lebih positif dengan pasokan obligasi yang terjaga, perbaikan kasus Covid-19 dan likuiditas perbankan yang berlimpah.

PMI Manufacturing naik menjadi 57,2 dari 52,2 di bulan sebelumnya, Indeks Harga Konsumen naik 0,12% MoM, 1,66% YoY. Ekspor naik 47,6% YoY dibanding 64,1% YoY pada bulan Agustus. Impor naik 40,3% YoY dibanding 55,3% di bulan sebelumnya. Menjelang akhir tahun, Kementerian Keuangan menurunkan target penerbitan lelang Obligasi pada bulan ini menjadi IDR 8 triliun untuk lelang konvensional dan IDR 5 triliun untuk lelang sukuk. Namun para pelaku usaha sudah mempersiapkan apabila adanya pembatalan lelang dengan asumsi Kementerian Keuangan akan melanjutkan SKB3 dengan BI dan menggunakan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA). Pada akhir Oktober, pemerintah telah memenuhi 79,6% dari target penerbitan kotor selama tahun 2021.

Disclaimer

Dokumen ini disiapkan oleh DPLK BNI hanya untuk kepentingan penyampaian informasi. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja DPLK BNI.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Gedung BNI Lantai 24, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 Jakarta Pusat 10220,
Telp. (021) 5704223, 5728274, Facs (021) 2510175, Email dplk@bni.co.id